

RINGKASAN

Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Unit Pendaftaran IGD Rumah Sakit Pusat Pertamina, Khurin In An' Amta Soraya, NIM. G41222782, Tahun 2025, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Muhammad Yunus, S.Kom., M.Kom (Dosen Pembimbing) dan Ajeng Wulannadia, S.KM (Koordinator Lapang Rumah Sakit Pusat Pertamina).

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pengambilan keputusan dalam organisasi rumah sakit memerlukan informasi yang akurat, tepat waktu, dapat dipercaya, masuk akal, dan mudah dimengerti. Penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan data kesehatan sangat penting untuk mendukung keakuratan informasi dan memudahkan dalam pengambilan keputusan. Maka untuk membantu dan mendukung pelaksanaan manajemen di rumah sakit serta untuk meningkatkan kompetitif dan daya saing dari suatu instansi diperlukan suatu sistem informasi manajemen rumah sakit atau yang biasa disebut SIMRS.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Pusat Pertamina, khususnya pada unit pendaftaran Instalasi Gawat Darurat (IGD), masih mengalami beberapa kendala. Pada aspek content (isi), sistem dinilai sudah sesuai dengan harapan petugas karena informasi yang dihasilkan telah mencakup seluruh data yang dibutuhkan dalam proses pelayanan serta membantu petugas dalam melakukan pendaftaran pasien dengan cepat dan akurat. Pada aspek accuracy (keakuratan), sistem belum sepenuhnya memenuhi harapan petugas karena masih terdapat informasi yang kurang akurat, sehingga dapat menghambat proses pendaftaran dan koordinasi antarunit. Aspek format (tampilan) dinilai sudah sesuai dengan harapan petugas, sebab tampilan antarmuka SIMRS telah memberikan kemudahan dan efisiensi dalam pelaksanaan pendaftaran pasien di IGD. Sementara itu, pada aspek ease of use (kemudahan penggunaan), SIMRS dinilai cukup mudah digunakan oleh petugas. Namun demikian, sistem masih memiliki kekurangan yaitu belum tersedianya modul atau buku panduan penggunaan yang resmi, sehingga petugas baru harus mempelajari sistem secara mandiri. Adapun pada aspek timeliness (ketepatan waktu), kinerja SIMRS belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat kendala jaringan (*down time*) yang menyebabkan keterlambatan dalam proses pendaftaran.